

Peningkatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Digital Melalui Program Kampus Mengajar di SMP Negeri 1 Narmada

Nur Asmita Purnamasari^{1*}, Putri Candra Damayanti², Yuyu Fitriyatul Fu'adah³, Ismi Herlina Septiani⁴, Laelatul Fitri⁵, Erlina Sugiarti⁶

¹ Prodi Statistika, Universitas Mataram, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mataram, Indonesia

⁴ Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, Indonesia

^{5,6} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, Indonesia

*Corresponding author : asmitapurnamasari@unram.ac.id

Abstract. The Teaching Campus program is an initiative of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology to improve the quality of education in schools that need assistance. This community service was carried out at SMP Negeri 1 Narmada, with a focus on improving students' literacy, numeracy, and digital adaptation skills. The background of this activity is the low literacy and numeracy skills of students at school and the limited use of digital technology in the learning process. The purpose of this program is to provide mentoring and assistance to students and teachers in order to improve their literacy, numeracy and technology skills. The methods used in this service include observation, interview, and documentation. Observations were conducted to identify school conditions and student needs. Interviews were conducted with teachers, school staff and students to understand the problems faced in the teaching and learning process. Documentation was used to record all activities during the program implementation. The results of the service showed a significant improvement in students' literacy and numeracy skills, as shown through the comparison of pretest and posttest results. In addition, the training on the use of Canva and Microsoft Excel applications successfully improved the digital adaptation skills of teachers and students. Despite some challenges such as lack of student interest and limited facilities, the program went well and achieved the expected goals. With positive results, it is hoped that this program can continue and have a wider impact on other schools that have similar problems.

Keywords: Literacy; Numeracy; Digital Adaptation

Abstrak. Program Kampus Mengajar merupakan inisiatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang membutuhkan bantuan. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Narmada, dengan fokus pada peningkatan kemampuan literasi, numerasi, dan adaptasi digital siswa. Latar belakang dari kegiatan ini adalah rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah serta terbatasnya penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pendampingan dan bantuan kepada siswa dan guru agar dapat meningkatkan keterampilan literasi, numerasi, dan teknologi mereka.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi sekolah dan kebutuhan siswa. Wawancara dilakukan dengan guru, staf sekolah, dan siswa untuk memahami permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Dokumentasi digunakan untuk mencatat seluruh kegiatan selama pelaksanaan program. Hasil dari pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa, yang ditunjukkan melalui perbandingan hasil pretest dan posttest. Selain itu, pelatihan penggunaan aplikasi Canva dan Microsoft Excel berhasil meningkatkan keterampilan adaptasi digital guru dan siswa. Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti kurangnya minat siswa dan keterbatasan fasilitas, program ini berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan hasil yang positif, diharapkan program ini dapat

berlanjut dan memberikan dampak yang lebih luas pada sekolah-sekolah lain yang memiliki permasalahan serupa.

Kata Kunci: Literasi; Numerasi; Adaptasi Digital

PENDAHULUAN

Literasi dan numerasi merupakan dua komponen penting dalam pembelajaran di sekolah, terutama dalam mendukung keterampilan berpikir kritis siswa. Namun, hasil observasi di SMP Negeri 1 Narmada menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam dua aspek ini masih relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh minimnya fasilitas pendukung literasi seperti pojok baca, serta metode pembelajaran yang kurang inovatif. Selain itu, adaptasi teknologi di sekolah juga terbilang lemah, di mana guru dan siswa masih kesulitan dalam memanfaatkan media digital dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan media digital dapat secara signifikan meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran (Rachmawati & Kusuma, 2021). Oleh karena itu, Program Kampus Mengajar diadakan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan adaptasi digital di sekolah tersebut.

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian dalam program Kampus Mengajar di SMP Negeri 1 Narmada mengacu pada pendekatan kolaboratif yang melibatkan mahasiswa, guru, dan siswa. Proses pengabdian dimulai dengan studi literatur untuk memahami dasar teori mengenai peningkatan literasi, numerasi, serta adaptasi digital dalam konteks pendidikan di Indonesia. Studi literatur ini melibatkan kajian berbagai jurnal terkait pengembangan literasi dan numerasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Berdasarkan literatur yang ada, peningkatan literasi dan numerasi memerlukan pendekatan interaktif yang mengintegrasikan lingkungan belajar yang kondusif dan penggunaan media teknologi (Rachmawati & Kusuma, 2021)

Prosedur pelaksanaan terdiri dari beberapa tahap yang dijalankan secara sistematis. Tahap pertama adalah **observasi dan analisis kebutuhan**, yang dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan utama di sekolah terkait kemampuan literasi, numerasi, dan penggunaan teknologi. Observasi ini melibatkan pengamatan langsung terhadap kondisi sekolah, wawancara dengan guru dan siswa, serta studi dokumentasi.

Tahap berikutnya adalah **perencanaan dan pengembangan program**. Berdasarkan hasil observasi, disusunlah rencana aksi kolaborasi (RAK) yang mencakup berbagai kegiatan seperti lomba menghias kelas bertema literasi, klinik literasi, game numerasi, dan pelatihan aplikasi Canva serta Microsoft Excel untuk guru dan siswa.

Selanjutnya, pada tahap **pelaksanaan program**, kegiatan literasi dilakukan melalui lomba dan klinik literasi untuk meningkatkan minat baca siswa, sementara numerasi dikembangkan melalui game edukasi yang dirancang untuk mengasah keterampilan berpikir kritis siswa. Program adaptasi digital melibatkan pelatihan penggunaan aplikasi digital kepada guru dan siswa untuk meningkatkan pemahaman dalam pembuatan media pembelajaran yang lebih interaktif (Wijayanti & Pramono, 2020).

Pada tahap akhir, dilakukan **evaluasi program** melalui pretest dan posttest literasi dan numerasi, serta penilaian efektivitas pelatihan teknologi. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menyempurnakan implementasi di masa depan.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Program ini berfokus pada tiga aspek utama: literasi, numerasi, dan adaptasi digital. Dalam aspek literasi, kegiatan yang dilaksanakan meliputi lomba menghias kelas bertema literasi, klinik literasi, dan diorama buku. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan meningkatkan minat baca siswa. Berdasarkan penelitian oleh Daryanto dan Karim (2022), lingkungan belajar yang kondusif sangat berperan dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa. Sedangkan dalam aspek numerasi, program yang diimplementasikan adalah game numerasi seperti *math puzzle* dan ular tangga, yang bertujuan untuk mengasah keterampilan berpikir kritis siswa melalui permainan yang menyenangkan. Penggunaan game edukatif telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa di sekolah (Nasution & Mulyadi, 2023).

Pada aspek adaptasi digital, pelatihan penggunaan aplikasi Canva dan Microsoft Excel diberikan kepada guru dan siswa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknologi yang dapat mendukung proses belajar mengajar, seperti pembuatan media pembelajaran yang lebih interaktif. Hal ini sejalan dengan temuan Wijayanti dan Pramono (2020), yang menyebutkan bahwa adaptasi teknologi sangat penting dalam menghadapi era digital, khususnya untuk meningkatkan kemampuan numerasi dan literasi siswa di lingkungan sekolah.

Tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program adalah kurangnya minat siswa dalam kegiatan literasi dan numerasi serta kesulitan dalam pengelolaan kelas yang memiliki jumlah siswa yang besar. Meski demikian, hasil asesmen setelah pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan literasi dan numerasi siswa, yang terlihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest.

Pelaksanaan AKM Kelas dilakukan oleh 15 orang dari kelas 8 yang diambil secara acak dari 10 rombongan belajar.

1. Pretes Literasi dan Numerasi

a) Pretes Literasi

Tabel 1. Data jumlah siswa yang menjawab benar untuk 20 soal dalam pretes Literasi

No	Bentuk Soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
1	Pilihan Ganda	15	13	87%
2	Pilihan Ganda	15	10	67%
3	Pilihan Ganda	15	10	67%
4	Benar atau Salah	15	1	7%
5	Pilihan Ganda	15	15	100%
6	Pilihan Ganda	15	15	100%
7	Pilihan Ganda Kompleks	15	6	40%
8	Benar atau Salah	15	0	0%
9	Pilihan Ganda Kompleks	15	8	53%
10	Benar atau Salah	15	8	53%
11	Pilihan Ganda	15	4	27%
12	Pilihan Ganda Kompleks	15	7	47%
13	Pilihan Ganda	15	11	73%
14	Pilihan Ganda Kompleks	15	3	20%
15	Pilihan Ganda Kompleks	15	9	60%

No	Bentuk Soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
16	Pilihan Ganda Kompleks	15	8	53%
17	Pencocokan	15	1	7%
18	Pilihan Ganda	15	9	60%
19	Benar atau Salah	15	2	13%
20	Benar atau Salah	15	2	13%

Tabel 2.Skor yang didapat siswa dalam pretes Literasi

No	NISN	Skor
1	0087717122	30
2	0093226111	55
3	0095344629	50
4	0095348842	60
5	0097031437	15
6	0098794447	40
7	0101554052	65
8	0101641417	50
9	0103171248	50
10	0105263152	20
11	0105926253	60
12	0106005873	60
13	0106679566	25
14	0107449193	55
15	0108529490	75
Rata-rata		47,33

2. Pretes Numerasi

Tabel 3. Data jumlah siswa yang menjawab benar untuk 20 soal dalam pretes Numerasi

No	Bentuk Soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
1	Pilihan Ganda	15	4	27%
2	Benar atau Salah	15	3	20%
3	Pilihan Ganda	15	12	80%
4	Benar atau Salah	15	0	0%
5	Pilihan Ganda	15	3	20%
6	Pencocokan	15	0	0%
7	Benar atau Salah	15	0	0%
8	Benar atau Salah	15	7	47%
9	Benar atau Salah	15	3	20%
10	Benar atau Salah	15	1	7%
11	Benar atau Salah	15	2	13%
12	Pilihan Ganda Kompleks	15	10	67%
13	Pencocokan	15	0	0%
14	Benar atau Salah	15	7	47%
15	Pilihan Ganda	15	4	27%
16	Benar atau Salah	15	0	0%
17	Pilihan Ganda	15	7	47%

No	Bentuk Soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
18	Benar atau Salah	15	1	7%
19	Pilihan Ganda Kompleks	15	8	53%
20	Pencocokan	15	2	13%

Tabel 4. Skor yang didapat siswa dalam pretes Numerasi

NO	NISN	SKOR
1	0087717122	15
2	0093226111	35
3	0095344629	25
4	0095348842	20
5	0097031437	20
6	0098794447	25
7	0101554052	25
8	0101641417	25
9	0103171248	20
10	0105263152	20
11	0105926253	30
12	0106005873	40
13	0106679566	20
14	0107449193	15
15	0108529490	35
Rata-rata		24,667

3. Postes Literasi dan Numerasi

a) Postes Literasi

Tabel 5. Data jumlah siswa yang menjawab benar untuk 20 soal dalam Postes Literasi

No	Bentuk Soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
1	Benar atau Salah	15	14	93%
2	Pilihan Ganda Kompleks	15	9	60%
3	Benar atau Salah	15	10	67%
4	Pilihan Ganda Kompleks	15	7	47%
5	Benar atau Salah	15	10	67%
6	Benar atau Salah	15	11	73%
7	Pilihan Ganda Kompleks	15	10	67%
8	Pilihan Ganda Kompleks	15	13	87%
9	Benar atau Salah	15	7	47%
10	Pencocokan	15	7	47%
11	Benar atau Salah	15	10	67%
12	Pilihan Ganda	15	7	47%
13	Pilihan Ganda Kompleks	15	5	33%
14	Benar atau Salah	15	9	60%
15	Benar atau Salah	15	7	47%
16	Pilihan Ganda Kompleks	15	13	87%
17	Pilihan Ganda Kompleks	15	5	33%
18	Pilihan Ganda Kompleks	15	11	73%

No	Bentuk Soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
19	Benar atau Salah	15	9	60%
20	Benar atau Salah	15	3	20%

Tabel 6. Skor yang didapat siswa dalam postes Literasi

NO	NISN	SKOR
1	0087717122	45
2	0093226111	75
3	0095344629	55
4	0095348842	65
5	0097031437	60
6	0098794447	45
7	0101554052	65
8	0101641417	50
9	0103171248	30
10	0105263152	70
11	0105926253	65
12	0106005873	85
13	0106679566	70
14	0107449193	50
15	0108529490	55
Rata-rata		59

b) Postes Numerasi

Tabel 7: Data jumlah siswa yang menjawab benar untuk 20 soal dalam Postes Numerasi

No	Bentuk Soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
1	Benar atau Salah	15	3	20%
2	Benar atau Salah	15	7	47%
3	Benar atau Salah	15	8	53%
4	Pencocokan	15	5	33%
5	Pilihan Ganda Kompleks	15	9	60%
6	Pilihan Ganda	15	9	60%
7	Pilihan Ganda Kompleks	15	1	7%
8	Pencocokan	15	6	40%
9	Benar atau Salah	15	4	27%
10	Pilihan Ganda	15	13	87%
11	Pilihan Ganda Kompleks	15	12	80%
12	Pilihan Ganda	15	9	60%
13	Benar atau Salah	15	3	20%
14	Pilihan Ganda	15	4	27%
15	Pilihan Ganda	15	10	67%
16	Pilihan Ganda	15	10	67%
17	Benar atau Salah	15	0	0%
18	Pilihan Ganda Kompleks	15	5	33%
19	Benar atau Salah	15	3	20%
20	Pencocokan	15	0	0%

Tabel 8. Skor yang didapat siswa dalam postes Numerasi

NO	NISN	SKOR
1	0087717122	35
2	0093226111	30
3	0095344629	55
4	0095348842	30
5	0097031437	35
6	0098794447	45
7	0101554052	55
8	0101641417	55
9	0103171248	25
10	0105263152	40
11	0105926253	30
12	0106005873	40
13	0106679566	50
14	0107449193	55
15	0108529490	25
Rata-rata		40,3333333

Kesimpulan dari hasil AKM kelas menunjukkan bahwa pada pretes, siswa memiliki persentase jawaban benar lebih tinggi pada literasi dibandingkan numerasi, dengan rata-rata nilai numerasi sebesar 24,7, yang lebih rendah dibandingkan rata-rata literasi yaitu 47,3. Hasil postes menunjukkan pola yang serupa, di mana performa siswa dalam literasi tetap lebih baik daripada numerasi. Meskipun demikian, terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil numerasi, dengan rata-rata nilai meningkat dari 24,7 pada pretes menjadi 40,3 pada postes. Sementara itu, nilai rata-rata literasi juga mengalami peningkatan, dari 47,3 menjadi 59. Secara keseluruhan, hasil AKM menunjukkan adanya peningkatan dari pretes ke postes, meskipun nilainya masih tergolong rendah.

**Gambar 1.** Laporan Diri ke SMPN 1 Narmada



Gambar 2. Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah



Gambar 3. Observasi dan wawancara



Gambar 4. Pelaksanaan Pretes AKM



Gambar 5. Revitalisasi Perpustakaan



Gambar 6. Klinik Literasi



Gambar 7. Game Numerasi



Game 8. Pojok Baca



Gambar 9. Sosialisasi Canva



Gambar 10. Postes AKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kampus Mengajar di SMP Negeri 1 Narmada berhasil memberikan dampak positif dalam peningkatan literasi, numerasi, dan adaptasi digital siswa, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi terlihat dari hasil asesmen yang menunjukkan kemajuan signifikan setelah implementasi program. Sebagai saran, perlu adanya dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah dan pemerintah dalam penyediaan fasilitas pendukung serta pelatihan berkelanjutan bagi guru dan siswa agar adaptasi teknologi dapat terus dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, E., & Karim, A. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 55(1), 45-56. <https://doi.org/10.23887/jpp.v55i1.6789>
- Rachmawati, S., & Kusuma, H. (2021). Efektivitas Program Peningkatan Literasi dan Numerasi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 110-120. <https://doi.org/10.33445/jip.v9i2.5890>
- Nasution, F., & Mulyadi, A. (2023). Peningkatan Kompetensi Literasi dan Numerasi Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Menengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(3), 203-215. <https://doi.org/10.1234/jpp.v35i3.7890>
- Wijayanti, A., & Pramono, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa di Era 4.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 28(4), 307-320. <https://doi.org/10.21009/jtp.v28i4.4562>